

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap fenomena melalui pendekatan yang menghasilkan deskripsi naratif dari objek penelitian, dengan melakukan wawancara langsung dengan objek yang sedang diteliti (Sahir, 2021). Jenis penelitian ini digunakan karena data yang disediakan bersifat deskriptif dan terdiri dari informasi tertulis lisan yang berasal dari narasumber, serta dari dokumen atau perilaku.

Studi kasus dipilih sebagai pendekatan karena penelitian ini ingin mengkaji secara mendalam situasi dan fenomena yang terjadi di satu lokasi tertentu, yakni Perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat yang telah meraih akreditasi A sejak tahun 2022, yang mana menunjukkan bahwa perpustakaan ini telah memenuhi standar terbaik dalam hal pengelolaan koleksi, fasilitas, dan layanan kepada pemustaka. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin mendeskripsikan secara jelas pemanfaatan koleksi Perpustakaan KpW Bank Indonesia Sumatera Barat oleh Pemustaka.

3.1.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sampel atau objek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dalam konteks ilmiah juga dikenal dengan sumber data, Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang menjadi subjek dalam penelitian yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Sapitri, 2018). Informan dalam penelitian ini adalah

Pustakawan, dan GenBI. Jumlah subjek penelitian ditetapkan sebanyak tujuh orang yang dipilih secara purposive sesuai dengan keterkaitan dan relevansinya terhadap topik penelitian. GenBI (Generasi Baru Indonesia) adalah komunitas yang terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa dari Bank Indonesia. Didirikan pada 11 November 2011, GenBI bertujuan untuk mengembangkan generasi muda yang unggul dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

3.1.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan atribut, karakter atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas, yang bervariasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis (Titirloloby, 2022). Dalam penelitian kualitatif objek merujuk pada fenomena yang sedang diselidiki atau diteliti dalam suatu penelitian. Dengan demikian, yang menjadi objek penelitian ini adalah mencakup koleksi yang menjadi sumber daya informasi yang ada di perpustakaan KPw Bank Indonesia Sumatera Barat.

3.1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 22. Jati Baru, Kec. Padang timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25129. Pemilihan di lokasi ini didasarkan pada pertimbangan terhadap persoalan-persoalan yang ingin diteliti penulis. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Juni 2024 – Juni 2025

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merujuk pada metode-metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

3.2.1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai topik penelitian (Wahyuni dkk., 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dan difokuskan pada topik yang berkaitan dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Pemustaka.

Adapun informan yang diwawancarai meliputi pemustaka, pustakawan, dan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI). Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara tidak acak (*non random sampling*), dimana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria atau karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mereka dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji (Lenaini, 2021). Kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah berkunjung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Penulis memilih pustakawan, pemustaka, dan anggota GenBI sebagai informan karena ketiganya memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas perpustakaan, khususnya dalam pemanfaatan koleksi. Pustakawan dipilih karena berperan sebagai pengelola koleksi dan layanan perpustakaan serta memahami secara menyeluruh jenis koleksi, pola peminjaman, dan kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan. Pemustaka dipilih karena mereka merupakan pengguna langsung yang dapat memberikan gambaran nyata mengenai cara koleksi dimanfaatkan, frekuensi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi, serta kebutuhan informasi yang diharapkan dari perpustakaan. Sementara itu, anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) dipilih karena mereka merupakan komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yang kerap terlibat dalam kegiatan perpustakaan, baik sebagai pengguna koleksi maupun peserta kegiatan literasi. Dengan melibatkan ketiga kelompok ini, peneliti memperoleh sudut pandang yang lebih

beragam dan komprehensif mengenai tingkat pemanfaatan koleksi di Perpustakaan KpW Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Inisia	Status
1	SR	Pustakawan
2	FF	Pemustaka Eksternal
3	RA	Pemustaka Eksternal
4	FR	GenBI UIN Imam Bonjol
5	LR	GenBI Universitas Andalas
6	DE	GenBI Universitas Negeri Padang
7	GM	GenBI Politeknik Negeri Padang

3.2.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan penelitian. Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan keseharian individu dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi merupakan proses pengamatan langsung dengan menggunakan indera seperti, pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman atau dengan pengecapan (Alhamid & Anufia, 2019).

Dapat disimpulkan observasi adalah teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan penelitian, memiliki ciri yang spesifik, dan melibatkan penggunaan semua indera untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah atau data penelitian. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke Perpustakaan KPw Bank Indonesia Sumatera Barat untuk memperoleh informasi. Penulis melakukan pengamatan langsung ke Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat untuk memperoleh informasi, antara lain dengan mengamati jumlah kunjungan pemustaka, aktivitas yang dilakukan selama berada di

ruang layanan, serta pola atau cara pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia.

3.2.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data ini berupa statistik, jadwal kegiatan, hasil keputusan atau kebijakan, sejarah, dan informasi lain yang relevan dengan penelitian. Penggunaan dokumen dalam sebuah penelitian menjadi penting karena analisis yang cermat terhadap dokumen tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti untuk menambah pengetahuan. Dalam penelitian ini dokumentasi juga diperlukan untuk melengkapi data dari penelitian yang akan dilaksanakan, adapun data yang dibutuhkan berupa :

- a. Data Koleksi
- b. Data Pengunjung

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi utama yang didapat secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data primer ini didapat langsung dari sumber utama, seperti responden atau informan yang memiliki hubungan dengan pembahasan penelitian. Data primer dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau pengumpulan data melalui kuesioner (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini data primer adalah pustakawan, pemustaka, dan GenBI.

3.3.2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, yang artinya data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber informasi yang sudah tersedia sebelumnya seperti dokumentasi, literatur atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk

menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data pengunjung, observasi lapangan, dan dokumentasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data, dimana data yang telah dikumpulkan dari berbagai metode pengumpulan dianalisis untuk mengetahui hasil yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman (2014), diantaranya :

1.4.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang mengelompokkan, mengarahkan dan menghapus informasi yang tidak relevan, serta mengorganisasi data yang telah direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih fokus tentang hasil observasi menjadi tema-tema tertentu.

1.4.2. Penyajian Data

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum data, kemudian data disajikan secara naratif, melalui tabel maupun grafik. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dan fokus pada koleksi yang menjadi sumber daya informasi yang ada di perpustakaan KPw Bank Indonesia Sumatera Barat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

1.4.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3.5. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan jaminan atas keabsahan data yang diperoleh selama proses penelitian. Kredibilitas data bertujuan untuk menilai sejauh mana

data yang diperoleh dari penelitian dapat dipercaya (Wahyuni dkk., 2022). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang menggunakan kata-kata. Hasil penelitian dipengaruhi oleh kredibilitas informan. Beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas data terhadap hasil penelitian ini diantaranya:

3.5.1. Validitas Internal

Validitas internal merujuk pada keakuratan sebuah alat ukur atau instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Wahyuni dkk., 2022). Validitas internal mengacu pada sejauh mana data yang didapatkan dalam penelitian dapat mewakili yang sebenarnya terjadi dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak relevan. Peneliti memastikan setiap data yang diperoleh akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.2. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa melalui berbagai sumber, teknik dan waktu (Helaludin, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi data dengan cara memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil dokumentasi dan observasi terhadap objek penelitian.

3.5.3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tahapan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun kuesioner. Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk memastikan bahwasanya data yang digunakan dalam penelitian akurat menggambarkan fenomena yang sebenarnya (Sugiyono, 2020). Penulis melakukan verifikasi data pada penelitian ini dengan cara memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil penelitian menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.